

ABSTRACT

OF THE INFLUENCE OF ADDITIONAL SURGERY FLOUR (*Curcuma domestica val*) ON THE PRODUCTIVITY OF EGGS QUICK (*Coturnix-coturnix japonica*) BLACK RACE

The aim of the study was to determine the effect of adding turmeric powder (*Curcuma domestica val*) to the egg productivity quail (*Coturnix coturnix japonica*) of black race seen from feed consumption, feed conversion and HDP. The research material was quail eggs produced from black race quail fed commercial feed rations and additional feed with turmeric flour. The study used the Completely Randomized Design Analysis (CRD) method with 4 treatments and 5 replications consisting of 4 treatments, 5 replications and each replication using 7 female quails. Treatment P0 = 0%, P1 = 3%, P2 = 4%, and P3 = 5% turmeric flour in laying quail feed rations. The parameters observed in this study were production performance (feed consumption, daily egg production (HDP) and feed conversion). The data obtained were then tabulated and analyzed by *analysis of variance* (ANOVA). If there is a difference, Duncan's Multiple Distance Test (UJBD) is carried out to find out the best treatment. The results showed that the provision of turmeric flour with levels (3%, 4%, and 5%) in commercial feed did not affect the productivity of quail (*Coturnix coturnix japonica*) black race. The addition of turmeric flour to commercial feed resulted in the average value of quail feed consumption during the study in treatments P0 (23.88±0.13g/head/day), P1 (23.87±0.16 g/head/day) P2 (23, 90±0.17 g/head/day), P3 (23.89±0.11 g/head/day). Average egg production P0 (72.19±3.62), P1 (75.52±3.06%), P2 (76.67±3.97%), and P3 (76.95±5.68%) . Mean feed conversion P0 (1.54±1.48) P1 (1.38±1.49) P2 (2.04±1.50) P3 (0.98±1.10).

Keywords : Turmeric Flour, Egg Productivity, Black Breed Quail

RINGKASAN

PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG KUNYIT (*Curcuma Domestica val*) TERHADAP PRODUKTIVITAS TELUR BURUNG PUYUH (*Coturnix-coturnix japonica*) RAS HITAM

Burung puyuh ialah usaha ternak unggas kecil dan mempunyai potensi besar di Indonesia apa lagi dengan saat ini yang mana di Indonesia sedang adanya pandemi COVID 19 yang mana masyarakat banyak membutuhkan banyak suplemen makanan khususnya protein hewani sedangkan ternak ini salah satu sumber protein hewani yang bisa di manfaatkan sebagai penghasil telur dan daging . Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh pemberian tepung kunyit (*Curcuma domestica val*) pada pakan terhadap performa produksi puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*).

Metode penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan, 5 ulangan dan setiap ulangan menggunakan 7 ekor puyuh dengan jenis kelamin betina. Perlakuan P0 = 0%, P1 = 3%, P2 = 4%, dan P3 = 5% tepung kunyit dalam ransum pakan puyuh petelur. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah performa produksi (konsumsi pakan, produksi telur harian (HDP) dan konversi pakan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi pakan puyuh selama penelitian pada perlakuan P0 ($23,88 \pm 0,13$ g/ekor/hari), P1 ($23,87 \pm 0,16$ g/ekor/hari) P2 ($23,90 \pm 0,17$ g/ekor/hari), P3 ($23,89 \pm 0,11$ g/ekor/hari). Rataan produksi telur P0 ($72,19 \pm 3,62$), P1 ($75,52 \pm 3,06\%$), P2 ($76,67 \pm 3,97\%$), dan P3 ($76,95 \pm 5,68\%$). Rataan konversi pakan P0 ($1,54 \pm 1,48$) P1 ($1,38 \pm 1,49$) P2 ($2,04 \pm 1,50$) P3 ($0,98 \pm 1,10$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pemberian tepung kunyit (*Curcuma domestica val*) dengan taraf 3-5% pada pakan terhadap performa produksi (konsumsi pakan, konversi pakan dan produksi telur harian (HDP)) burung puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) secara statistik tidak berpengaruh nyata ($P > 0.05$) pada setiap perlakuannya.